

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu analisis kehalalan produksi terasi di Desa Bakambat Kecamatan Aluh-Aluh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Kark dan Milles metode kualitatif adalah tradisi tertentu dan ilmu-ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk mempelajari fakta dan kebenaran tentang apa yang terjadi di masyarakat dan menghasilkan data deskriptif yang mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian (Rukajat, 2018, hlm. 4).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu

fenomena sosial dan permasalahan yang ada ditengah-tengah masyarakat (Iskandar, 2009, hlm. 11).

Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran tentang analisis kehalalan produksi terasi di Desa Bakambat Kecamatan Aluh-Aluh, dengan penemuan yang ada dilapangan baik informasi atau pandangan dari informan dan melakukan studi pada situasi yang dialami.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Bakambat, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena pengrajin atau pengolahan terasi ini merupakan satu-satunya yang ada di Kecamatan Aluh-Aluh, selain itu produksi usaha ini cukup terkenal oleh masyarakat sekitar. Desa Bakambat ini juga terkenal dengan nelayan yang menghasilkan udang rebon dan hasil laut lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif. Informan merupakan orang kepercayaan yang dapat membagikan informasi kepada peneliti dengan tepat dan sesuai kejadian sebagai kelengkapan data penelitian atau disebut narasumber. Sampel penelitian kualitatif dinamakan informan. Sebutan responden bukan dalam penelitian kualitatif, namun disebut narasumber, partisipan, informan dan sebagainya dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

Subjek penelitian ini diambil dari enam orang informan yang berasal dari pemilik usaha, nelayan, pekerja dan masyarakat atau konsumen yang membeli terasi. Adapun kriteria masyarakat yang akan menjadi informan yaitu

merupakan warga asli dari Desa Bakambat, serta bersedia untuk di wawancarai.

Objek penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian (Sugiono, 2011, hlm. 8).

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. adapun Objek penelitian ini adalah analisis kehalalan produksi terasi di Desa Bakambat Kecamatan Aluh-Aluh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi terasi dan apakah dalam proses produksinya sudah memenuhi peran prinsip-prinsip produk halal.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan yang harus diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, yang mengungkapkan fakta-fakta yang berguna bagi peneliti tentang sesuatu keadaan atau kondisi. Data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2013).

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti buku dan dokumen lainnya (Hardani dkk., 2020). Sehingga peneliti harus mengumpulkan data secara efisien dan

data tersebut harus memiliki manfaat bagi tujuan penelitian bagaimana analisis kehalalan produksi terasi di Desa Bakambat Kecamatan Aluh-Aluh. Dalam mendapatkan data primer ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, nelayan, masyarakat atau konsumen.

- b. Data sekunder yaitu informasi tambahan yang akan digunakan untuk melengkapi data primer. Informasi tambahan yang dimaksud yaitu satu orang pemilik usaha yang menjadi informan utama, satu orang karyawan untuk mengetahui tentang bagaimana proses produksi, satu orang nelayan dan tiga orang masyarakat yang menjadi informan tambahan untuk melengkapi data ini.

2. Sumber Data

Menurut Lofloand sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Sukandarumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. (Moleong, 2011).

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Penentuan informan dalam penelitian ini harus sesuai dengan kriteria, karena

metode pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, dengan kriteria yaitu informan yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti, mencari informasi kepada pemilik usaha, karyawan, nelayan dan masyarakat asli yang berada di Desa Bakambat.

b. Dokumen

Dokumen adalah seluruh data yang berhubungan dengan penelitian sehingga bisa memberikan keterangan dan juga tambahan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Untuk mengumpulkan seluruh data dari informasi yang sudah diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara memperhatikan atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Jauhari, 2010).

Adapun observasi dalam penelitian ini yaitu di Desa Bakambat Kecamatan Aluh-Aluh mengenai proses pembuatan terasi dan menganalisis bagaimana penerapan prinsip-prinsip produk halal pada produksi terasi. Sehingga perlu dilakukan pengamatan objek penelitian secara langsung agar penulis dapat melihat keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut, yang diamati meliputi tempat, perilaku kegiatan, peristiwa, objek atau benda-benda yang berhubungan dengan tempat kejadian.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah tanya jawab peneliti dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. jawaban tersebut dapat dijadikan data untuk melakukan analisis dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah peneliti. Akan tetapi, tanya jawab dalam wawancara bukanlah wawancara yang asal terjadi interaksi dan komunikasi, melainkan harus sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. (Jauhari, 2010)

Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik usaha, karyawan serta masyarakat yang dianggap perlu, guna untuk memperoleh data dan berhubungan langsung dengan materi

penelitian. Dalam wawancara ini penulis menyimpulkan untuk mengambil beberapa informan yang diantaranya:

- a. Pemilik Usaha : 1 orang
- b. Karyawan : 1 orang
- c. Nelayan : 1 orang
- d. Masyarakat : 3 orang
- Jumlah : 6 orang

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2011:244) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, ,menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (editing),

klasifikasi (classifying), verifikasi (verifying), analisis (analysing), dan pembuatan kesimpulan (concluding) (Rijali, 2018).

1. Editing

Editing adalah meneliti data-data yang diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. (Achmadi & Narkubo, 2005) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil wawancara kepada narasumber yaitu pemilik usaha, karyawan, nelayan dan masyarakat sekitar serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini.

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan (Moleong L. J., 1993).

Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

3. Verifikasi

Verifikasi atau pemeriksaan data adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validasi data dapat di akui dan digunakan dalam penelitian (Saudjana & Kusuma, 2002).

selanjutnya adalah mengkonfirmasi kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahaan datanya apakah benar-benar sudah valid sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Pada tahap verifikasi, peneliti dapat melihat kembali keabsahan data responden, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti atau tidak.

4. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data yang penting yang mana harus dipelajari. Menurut Bogdan dan Taylor, analisis data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu (Syaifullah, 2006).

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:246) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Penelitian ini menggunakan Mpdel Miles and Huberman dalam analisis data di lapangan. Berikut langkah-langkah analisis data menurut Mpdel Miles and Huberman:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Proses reduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yaitu sebuah temuan dalam penelitian tersebut. Reduksi data mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Namun tidak menutup kemungkinan penyajian data juga didukung dengan grafik, tabel maupun chart untuk melengkapi penjelasan teks yang bersifat naratif

c. Penarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan yang dihasilkan dari dua proses sebelumnya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penyajian data yang dikemukakan nanti bila telah didukung dengan data-data yang lengkap, maka dapat ditarik kesimpulan yang bersifat kredibel.